



Peningkatan Motivasi Ibu Hamil Trimester III Dalam Memberikan Asi Eksklusif Dengan Audiovisual

Rime Listia Tarigan , Kismi Asih Adethia, Siti Nurmawan Sinaga, Eka Falentina Tarigan, Indri Heni Damanik

STIKes Mitra Husada Medan

Email korespondensi: rimetarigan665@gmail.com

No HP: 085260633116

ARTICLE INFO

Article History:

Received:

1 Juni 2023

Accepted:

1 Juli 2023

Published:

31 Agustus 2023

Kata Kunci:

Motivasi Ibu Hamil;
ASI Eksklusif;
Audiovisual.

Keywords:

*Motivation for
Pregnant Women;
Exclusive
Breastfeeding;
Audiovisual.*

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut data WHO tahun 2015, hanya 44% bayi di seluruh dunia yang disusui dalam satu jam pertama setelah lahir, bahkan beberapa bayi di bawah usia 6 bulan masih diberikan ASI eksklusif. **Tujuan :** Untuk menilai motivasi ibu hamil dalam pemberian ASI eksklusif dengan menggunakan audiovisual. **Metode:**Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain quasi eksperimen dengan desain pretest dan posttest design with control group design. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil trimester ketiga pada bulan April berjumlah 48 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 orang ibu hamil Trimester III, tehnik pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik purposive sampling. **Hasil:** Distribusi frekuensi motivasi ibu hamil ASI eksklusif menurut kelompok kontrol pretest mayoritas rendah yaitu 14 (58,3 %) dengan mean 2,4583 dan pengukuran saat posttest mayoritas tetap memiliki motivasi yang rendah yaitu 12 (50,0 %) dengan mean 2,3333. Distribusi frekuensi motivasi pemberian ASI eksklusif pada kelompok intervensi pretest mayoritas rendah yaitu 11 (45,8 %) dengan mean 2,2500 dan pengukuran saat posttest mayoritas ibu hamil memiliki motivasi yang tinggi yaitu menjadi 13 (27,1 %) dengan mean 1,5417. Untuk analisis bivariat dilakukan uji Mann-Whitney diperoleh hasil untuk *P Value* = 0,000 artinya $p < 0,05$. **Kesimpulan:** Audiovisual dapat meningkatkan Motivasi Ibu Hamil dalam Memberikan ASI Eksklusif. Diharapkan bagi Pimpinan Puskesmas agar bekerjasama dengan tenaga kesehatan dalam melakukan sosialisasi manfaat Audiovisual yang dapat meningkatkan Motivasi Ibu Hamil dalam Memberikan ASI Eksklusif.

ABSTRACT

Background: According to WHO data for 2015, only 44% of babies worldwide are Breast Milk within the first hour after birth, and some babies under the age of 6 months are still exclusively Breast Milk. **Purpose :** Evaluation of increased motivation of pregnant women in giving exclusive Breast Milk audiovisually. **Method:** This type of research is a quantitative study with a quasi-experimental design with a pretest and posttest design with a control group design. The population of this study was third trimester pregnant women in April totaling 48 people. The sample in this study was 48 third trimester pregnant women, the sampling

technique was carried out by purposive sampling technique. **Results:** The frequency distribution of the motivation of exclusive Breast Milk pregnant women according to the pretest control group was the majority low, namely 14 (58.3%) with a mean of 2.4583 and measurements during the posttest, the majority still had low motivation, namely 12 (50.0%) with a mean of 2, 3333. The frequency distribution of motivation for exclusive Breast Milk in the pretest intervention group is mostly low, namely 11 (45.8%) with a mean of 2.2500 and measurements during the posttest, the majority of pregnant women have high motivation, which is 13 (27.1%) with a mean of 1.5417 . For bivariate analysis, the Mann-Whitney test was used to obtain results for P Value = 0.000, meaning $p < 0.05$. **Conclusion:** Audiovisual can increase the motivation of pregnant women in giving exclusive Breast Milk. It is hoped that the leadership of the Puskesmas will cooperate with health workers in socializing the benefits of Audiovisual which can increase the motivation of pregnant women in providing exclusive Breast Milk.

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik bagi bayi dan satu-satunya makanan sehat yang dibutuhkan bayi pada bulan-bulan pertama kehidupannya. Namun, tidak semua ibu dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2012 ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak usia enam bulan tanpa perlu tambahan dan/atau penggantian dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral) (Profil Kesehatan Indonesia, 2017).

Salah satu tujuan program SDG (Sustainable Development Goals) adalah mengakhiri segala bentuk malnutrisi dengan rencana strategis meningkatkan persentase anak di bawah usia 6 bulan yang diberi ASI eksklusif dari 42% menjadi 50% pada tahun 2019 (BGKIA SDG Cabang, 2015). Pentingnya pemberian ISA pada bayi tercermin dalam rekomendasi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang menganjurkan semua ibu untuk memberikan ASI eksklusif sampai bayinya berusia enam bulan. Menurut pernyataan UNICEF, pemberian ASI sejak hari pertama setelah lahir dapat menurunkan risiko bayi lahir mati hingga 4% (Zalmuawinah, et al, 2019).

Target SDG yang ingin dicapai adalah menurunkan angka kematian bayi dengan penurunan angka kematian bayi (AKB) sebesar 12/1000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian bayi antara lain pemberian ASI eksklusif sampai dengan usia 6 bulan. Setelah 6 bulan, bayi dapat dikenalkan dengan makanan pendamping ASI, dilanjutkan hingga usia 2 tahun ke atas (Maryunani, 2018).

Namun, hanya 44% bayi di seluruh dunia yang disusui dalam satu jam pertama kelahiran, dan masih ada sejumlah kecil bayi di bawah usia enam bulan yang masih disusui secara eksklusif. ASI eksklusif adalah 25% di Afrika Tengah, 32% di Amerika Latin dan Karibia, 30% di Asia Timur, 47% di Asia Selatan dan 46% di negara berkembang. Secara keseluruhan, kurang dari 40% anak di bawah usia 6 bulan diberi ASI eksklusif (WHO, 2015).

Secara nasional, persentase bayi yang mendapat ASI eksklusif adalah 61,33%. Jumlah ini melebihi target renstra tahun 2017 sebesar 44%. Cakupan ASI eksklusif tertinggi di Nusa Tenggara Barat (87,35%), sedangkan terendah di Papua (15,32%) dan Aceh 54,29% (Danau).Rekam Medis Indonesia, 2017). Penelitian sebelumnya tentang ASI Eksklusif dengan judul "Hubungan Pengetahuan Ibu tentang ASI dengan ASI Eksklusif" menghasilkan 47 ibu (65,3%) memiliki pengetahuan kurang, dimana 41 ibu (56,92%) tidak memberikan ASI eksklusif dan 6 ibu (56,92%). %) 8,3%) menyusui secara eksklusif. Terdapat 25 ibu (34,7%) dengan pengetahuan baik, 15 ibu (20,8%) dengan pengetahuan baik yang tidak memberikan ASI eksklusif dan 10 ibu (13,9%) yang memberikan ASI eksklusif. Dari hasil uji chi-square diperoleh $p = 0,008$, disimpulkan ada pengaruh pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif (Rachmaniah, 2014).

Peran ibu sangat erat kaitannya dengan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif. Banyak cara yang dapat dilakukan seorang ibu untuk meningkatkan motivasinya untuk memberikan ASI eksklusif, salah satunya melalui media. Media sebuah sarana yang biasa digunakan menyampaikan informasi maupun pesan penting dari pemberi informasi dan saat ini media sangat berkembang pesat salah satunya adalah media audiovisual. Kombinasi media audio visual berasal dari kata audio dan visual merupakan unsur perpaduan dari audio seperti suara dan visual seperti gambar. Pemanfaatan media audio visual misalnya video dan film sangat menarik perhatian sebagai alat bantu karena ada perpaduan

video animasi, film pendek, power point sehingga dapat dilihat dan didengar dan informasi yang disampaikan melalui media audiovisual akan lebih cepat dapat diterima karena si penerima informasi lebih memfokuskan dirinya saat memutar audiovisual karena fitur-fitur yang menarik (Purwono, 2014).

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Namu Trasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat pada bulan Desember jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif adalah 53 orang dari total 286 orang. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Motivasi Ibu Hamil dalam Memberikan ASI Eksklusif dengan Audiovisual di Puskesmas Namu Trasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2023”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan semi eksperimen, rancangan penelitian adalah pra percobaan dengan rancangan kelompok kontrol untuk menganalisis peningkatan motivasi ibu hamil untuk melahirkan ASI eksklusif dengan metode audiovisual di Puskesmas Namu Trasi, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat pada tahun 2023. Lokasi yang dipilih sebagai lokasi penelitian yaitu Puskesmas Namu Trasi, Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat. Survei awal dilakukan pada bulan Desember 2022 dan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023. Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III pada bulan April di Puskesmas Namu Trasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat sebanyak 48 orang. Responden dalam penelitian ini berjumlah 48 orang ibu hamil Trimester III, tehnik pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik purposive sampling. Pengumpulan data Data primer melalui wawancara dan observasi (pengamatan langsung) yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu karakteristik hamil terkait motivasi ibu hamil terhadap pemberian ASI eksklusif. Untuk mengukur motivasi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif dengan menggunakan kuesioner tentang dorongan dari ibu untuk bertindak atau berperilaku memberikan ASI eksklusif kepada bayinya dengan jumlah pernyataan 15 buah dan hasil ukur motivasi tinggi, motivasi sedang dan motivasi rendah. Pengambilan data sekunder melalui pengumpulan data dari bagian evaluasi di Puskesmas Namu Trasi Tahun 2022 .

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Peningkatan Motivasi Ibu Hamil dalam Memberikan ASI Eksklusif dengan Audiovisual Pada Kelompok Kontrol di Puskesmas Namu Trasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat

No	Variabel	F	Persentase (%)	Mean	Variabel	F	Persentase(%)	Mean
	Motivasi Ibu				Motivasi Ibu			
1.	Tinggi	3	12,5	2,4583	Tinggi	4	16,7	2,3333
2.	Sedang	7	29,2		Sedang	8	33,3	
3.	Rendah	14	58,3		Rendah	12	50,0	
	Total	24	100			24	100	

Berdasarkan table 1 distribusi frekuensi Motivasi ibu hamil untuk memberikan ASI eksklusif pada kelompok kontrol pretest mayoritas rendah yaitu 14 (58,3 %) dengan mean 2,4583 dan pengukuran saat posttest mayoritas tetap memiliki motivasi yang rendah yaitu 12 (50,0 %) dengan mean 2,3333. Tidak terjadi dampak positif yang signifikan pada kelompok kontrol dilihat dari nilai meannya.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Peningkatan Motivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif dengan audiovisual pada kelompok intervensi di Puskesmas Namu Trasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat

No	Variabel	F	Persentase (%)	Mean	Variabel	F	Persentase(%)	Mean
	Motivasi Ibu				Motivasi Ibu			1,54
1.	Tinggi	5	20,8	2,250	Tinggi	13	27,1	
2.	Sedang	8	33,3		Sedang	9	18,8	
3.	Rendah	11	45,8		Rendah	2	4,2	
	Total	24	100			24	100	

Berdasarkan table 2 distribusi frekuensi motivasi ibu hamil dalam memberikan ASI Eksklusif pada kelompok intervensi pretest mayoritas rendah yaitu 11 (45,8 %) dengan mean 2,2500 dan pengukuran saat posttest mayoritas ibu hamil memiliki motivasi yang tinggi yaitu menjadi 13 (27,1 %) dengan mean 1,5417. Terdapat perubahan yang signifikan pada kelompok intervensi, dari motivasi rendah menjadi mayoritas motivasi ibu hamil dalam memberikan ASI eksklusif menjadi tinggi yaitu 13 (27,1 %) dengan nilai mean nya menjadi 1,5417. Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan uji Kolmogorof Smirnof diperoleh nilai $P = 0,000$ artinya $<$ dari 0,05 Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji Mann-Whitney untuk uji dua variabel tersebut.

B. Analisis Bivariat

Tabel 3 Peningkatan Motivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif dengan audiovisual pada kelompok intervensi di Puskesmas Namu Trasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2023

Intervensi Audiovisual	N	Mean	Mean Rank	Nilai P
Kelompok Kontrol	24	1,9375	30,08	0,001
Kelompok intervensi	24	1,5000	18,08	

Tabel 3 merupakan Peningkatan Motivasi pemberian ASI Eksklusif dengan audiovisual pada ibu hamil di kelompok intervensi Puskesmas Namu Trasi Kabupaten Sei Bingai Provinsi Langkat Tahun 2023. Uji coba Mann-Whitney dilakukan pada kedua kelompok didapatkan hasil P value = 0,001 yaitu $p < 0,05$, artinya AV dapat meningkatkan motivasi ibu hamil untuk memberikan ASI eksklusif di Puskesmas Namu Trasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2023.

PEMBAHASAN

Peningkatan Motivasi Ibu Hamil dalam Memberikan ASI Eksklusif dengan Audiovisual

Hasil analisis univariat, distribusi frekuensi motivasi ibu hamil memberikan ASI eksklusif pada kelompok kontrol mayoritas kecil yaitu 14 (58,3%) dengan rata-rata 2,4583 dan mayoritas ibu setelah pengukuran kedua masih rendah motivasinya yaitu 12 (50,0%) dengan rata-rata 2,3333. Tidak ada efek positif yang signifikan untuk kelompok kontrol pada rata-rata. Distribusi frekuensi motivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada kelompok pra intervensi sebagian besar rendah yaitu 11 (45,8%) dengan rata-rata 2,2500 dan diukur setelah kartu intervensi sebagian besar ibu hamil. sangat termotivasi, 13 (27,1%) dengan skor rata-rata 1,5417. Terdapat perubahan yang signifikan pada kelompok intervensi dari motivasi rendah menjadi motivasi tinggi karena mayoritas ibu hamil memberikan ASI eksklusif pada bayinya yaitu sebanyak 13 (27,1%) dengan nilai rata-rata 1,5417. Meningkatkan motivasi ibu hamil untuk memberikan ASI eksklusif dengan AV pada kelompok intervensi Puskesmas Namu Trasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2023. Uji Mann-Whitney dilakukan pada kedua kelompok, didapatkan hasil P Value = 0,001 yaitu $p < 0,05$, artinya AV dapat meningkatkan motivasi ibu hamil untuk memberikan ASI eksklusif di Puskesmas Namu Trasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni Rumiati berjudul Pengaruh Penyuluh Kesehatan dengan Audiovisual terhadap Pengetahuan dan Motivasi Ibu Menyusui Berdedikasi Menyusui. Puskesmas Gambirsari Surakarta dengan desain pre trial group study. Desain post-audit lebih dari 30 orang dilengkapi dengan media audio visual berupa video untuk menyampaikan pesan dan informasi tentang ASI eksklusif. Analisis data menggunakan uji-t sampel berpasangan dengan nilai p signifikan 0,000 dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$, dengan kesimpulan bahwa penyuluhan kesehatan pemberian ASI eksklusif melalui media audiovisual berpengaruh terhadap pengetahuan dan motivasi ibu ASI eksklusif di Puskesmas Gambirsari Surakarta (Eni, 2020).

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Febriyen untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang ASI lengkap ASI eksklusif di Kolok Sawahlunto Medical Center tahun 2018 dengan jumlah sampel sebanyak 16 orang. Rata-rata pengetahuan sebelum intervensi 62,9 n meningkat menjadi 87,5% setelah intervensi. Terdapat perbedaan rerata skor pengetahuan subjek sebelum dan sesudah intervensi dengan rerata selisih 24,5 % p value = 0,000. Mengenai sikap ibu diketahui rata-rata skor sikap sebelum intervensi 65,7%, setelah intervensi meningkat menjadi 82,39%. Terdapat perbedaan rata-rata sikap responden sebelum dan sesudah intervensi dengan selisih rata-rata 16,66 %, p-value = 0,000 (Febriyeni, 2020).

Menurut asumsi peneliti bahwa media audiovisual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran auditori dan

visual maupun dalam suatu proses atau kegiatan, maka alangkah baiknya jika digunakan sebagai intervensi untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi belajar. ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Distribusi frekuensi motivasi ibu hamil memberikan ASI Eksklusif pada kelompok kontrol pretest mayoritas rendah yaitu 14 (58,3 %) dengan mean 2,4583 dan pengukuran saat posttest mayoritas tetap memiliki motivasi yang rendah yaitu 12 (50,0 %) dengan mean 2,3333. Tidak terjadi dampak positif yang signifikan pada kelompok kontrol dilihat dari nilai meannya. Distribusi frekuensi motivasi ibu hamil memberikan ASI Eksklusif pada kelompok intervensi pretest mayoritas rendah yaitu 11 (45,8 %) dengan mean 2,2500 dan pengukuran saat posttest mayoritas ibu hamil memiliki motivasi yang tinggi yaitu menjadi 13 (27,1 %) dengan mean 1,5417. Terdapat perubahan yang signifikan pada kelompok intervensi, dari motivasi rendah menjadi mayoritas motivasi ibu hamil dalam memberikan ASI eksklusif menjadi tinggi yaitu 13 (27,1 %) dengan nilai mean nya menjadi 1,5417. Dilakukan uji Mann-Whitney pada kedua kelompok didapatkan hasil untuk *P Value* = 0,000 artinya $p < 0,05$, menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa Audiovisual dapat meningkatkan Motivasi Ibu Hamil Memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Namu Trasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2023

SARAN

Diharapkan bagi Pimpinan Puskesmas Namu Trasi agar bekerjasama dengan tenaga kesehatan dalam melakukan sosialisasi manfaat Audiovisual yang dapat meningkatkan Motivasi Ibu Hamil dalam Memberikan ASI Eksklusif. Diharapkan institusi lebih meningkatkan kualitas pengajaran dalam proses pembelajaran teori dan praktek. Bagi pelajar agar dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasannya tentang manfaat audiovisual dapat meningkatkan motivasi ibu hamil untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa dengan ukuran penelitian yang lebih besar untuk hasil penelitian yang lebih akurat. .

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyeni. Rizka Aqwa Resta. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audi Visual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif. Menara Ilmu. Vol. XIV No. 02 Januari 2020 :42-54
- Hidayat. 2007, Metodologi Penelitian, Jakarta : Salemba Medika.
- Kemendes RI 2018. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. <http://www.depkes.go.id>.
- Maryunani, A.2012, ASI Eksklusif, Jakarta : Medika
- Maryunani, A, 2018. Inisiasi Menyusu Dini, asi Eksklusif dan Manajemen Laktasi. Jakarta : TIM
- Mufdlilah. (2017). Sukses ASI Eksklusif 2017
- Mufdlilah. (2017). Buku Pemberdayaan Ibu Menyusui pada Program ASI Eksklusif. Yogyakarta: Nuha Medika
- Naziroh, U (2017). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran ASI pada Ibu Primipara. STIKes Insan Cendekia Medika Jombang. 2017, 22-25
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. 2012. Ilmu Kebidanan, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Notoatmojo, Soekidjo. 2017. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

- 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Elizabeth, Hurlock. 1998. Perkembangan Anak Jilid I. Jakarta : Erlangga
- Nugroho, T. 2011. Asuhan Keperawatan Maternitas, Anak, Bedah dan Penyakit Dalam. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Octavia M. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 13 Bengkulu Tengah*. Tesis
- Purwono J, Yutmini S, Anitah S. (2014). *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Vol.2, No.2, hal 127-144, Edisi April 2014*
- Prasetyono, 2012. Buku Pintar ASI Eksklusif. Yogya : Diva Press.
- Rachmania, Nova. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI dengan Tindakan ASI Eksklusif. Naskah Publikasi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rumiyati Eni. Pratiwi Erinda Nur. Nurjanah Siti. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Audio Visual Terhadap Pengetahuan dan Motivasi Ibu Menyusui Secara Eksklusif di Puskesmas Gambirsari Surakarta. *Jurnal Ilmiah Kebidanan dan Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Uta Pati*. Volume 11 No. 2 :19-24
- Roesli, Oetami. 2008. ASI Eksklusif Edisi II, Trubus Agriwidya : Jakarta : Salemba Medika.
- Siregar, Arifin 2004. Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor Yang Mempengaruhinya. Universitas Sumatera Utara.
- Soetijningsih, 2018, ASI : Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta : EGC.
- WHO, 2015. Breastfeeding. <http://www.who.int/topics/breastfeeding>
- Yuliarti, N, 2010. Keajaiban ASI Makanan Terbaik Untuk Kesehatan, Kecerdasan dan Kelincahan Sikecil. ED.I. Yogyakarta : Andi.
- Zulmuawinah, dkk. 2019. Faktor Prediktor Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui Wilayah Kerja Puskesmas Mangasa Kota Makassar, Makassar : Public Health Faculty Universitas Muslim Indonesia